

Pengaruh *E-Leadership* Kepala Sekolah terhadap Keinovatifan Guru di Madrasah Aliyah (MA) Se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor

Ima Rahmawati¹, Anika Firdaus², Hana Lestari³, Muzhir Ihsan⁴

^{1,2,3,4} Institut Agama Islam Sahid

dafenta.ima13@gmail.com, anikafirdaus37@gmail.com, hanalestari3011@gmail.com
muzhirihsan@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of school principal e-leadership on the innovation of teachers in MA Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. This research uses quantitative research. The data collected in the form of numbers were analyzed by linear regression analysis. This study used a questionnaire that was non-testing in nature. The questionnaire is systematically compiled by the researcher by submitting a written statement, answered by the respondent and returned to the researcher. The questionnaire in this study is a closed questionnaire, which is a questionnaire that contains the answers given by the researcher, until a respondent can only choose one answer that suits him. The questionnaire in this study contains a series of statements, including five alternative answers, and both positive and negative statements are answered by the teacher. Based on the regression test obtained a significant value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is a positive and significant influence between the principal's e-leadership on teacher innovation.

Keywords: *E-Leadership; Inovation, Teacher*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *e-leadership* kepala sekolah terhadap keinovatifan guru di MA Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang terkumpul dalam bentuk angka dianalisis dengan analisis regresi linier. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang bersifat non pengujian. Kuisisioner disusun secara sistematis oleh peneliti dengan mengajukan pernyataan tertulis, dijawab oleh responden dan dikembalikan kepada peneliti (Sugiyono, 2018). Kuisisioner dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang berisi jawaban-jawaban yang diberikan oleh peneliti, hingga seorang responden hanya dapat memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Angket dalam penelitian ini berisi serangkaian pernyataan, termasuk lima alternatif jawaban, dan baik pernyataan positif maupun negatif dijawab oleh guru. Berdasarkan uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *e-leadership* kepala sekolah terhadap keinovatifan guru.

Kata kunci: *E-Leadership; Keinovatifan, Guru MA*

PENDAHULUAN

Kondisi dunia kita sekarang ini sudah memasuki era revolusi 4.0 yang selalu mengandalkan teknologi maka dari itu pendidikan khususnya di Indonesia harus benar-benar mempersiapkan perubahan zaman ini dengan mengembangkan potensi, mulai dari kecerdasan, kreatifan, maupun keinovatifan, guna dapat mengelola pembelajaran dengan efektif sesuai tuntutan perkembangan dan perubahan zaman (Lestari et al., 2020). Salah satu faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pendidikan dalam suatu negeri yaitu adanya sumber daya manusia atau para guru yang tidak ditempatkan sesuai bidangnya, ditemukan juga kepala sekolah belum bisa menempatkan guru-guru pada bidang yang diampu (Halimah et al., 2019; Lestari & Rahmawati, 2020). Oleh karenanya guru dituntut untuk memiliki jiwa keinovatifan dalam mendidik peserta didik agar lebih efektif agar rasa semangat tertanam dari jiwa dari peserta didik.

Keinovatifan guru sangat berpotensi dan berpengaruh dalam keberhasilan suatu pendidikan yang didalamnya dapat menciptakan kegiatan dan hal-hal baru baik antar individu maupun organisasi, kemudian dengan adanya proses dari kegiatan baru tersebut dikembangkan menjadi lebih baik lagi dengan pelayanan yang baik agar menghasilkan sesuatu yang lebih baik, guna mewujudkan tujuan yang diinginkan (Rahmawati et al., 2022; Sutionah et al., 2018). Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan Keinovatifan guru dua diantaranya adalah guru masih menggunakan RPP lama dalam kegiatan belajar mengajar, dan guru tidak bisa membuat media pembelajaran sendiri, dari 2 permasalahan di atas menunjukkan bahwa masih banyak guru-guru yang tidak memiliki jiwa keinovatifan.

Permasalahan yang dapat dilihat dari hasil studi pendahuluan bahwa keinovatifan guru tidak bisa terlepas dari arahan maupun bimbingan seorang kepala sekolah, sebagai pemegang jabatan tertinggi yang langsung berinteraksi dengan guru-guru di sekolah dan bertanggungjawab atas segala kegiatan pembelajaran dan organisasi yang dapat mengembangkan keinovatifan guru dalam kegiatan di dalamnya. Hal ini dapat didukung dengan peran kepala sekolah yang cakap akan teknologi, untuk memudahkan guru-guru berkreasi dalam membuat metode-metode pembelajaran yang asik. Hal ini senada dengan yang pernyataan yang menyatakan bahwa, e-leadership diartikan sebagai suatu usaha yang membentuk watak orang lain guna menghasilkan perubahan dari perilaku atau sikap maupun dari kinerja guru, yang bernilai terhadap organisasi (Fernandez & Jawadi, 2015; Nurdin et al., 2020; Nurlela et.al., 2020).

Berdasarkan temuan permasalahan di atas maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai *E-leadership* Kepala Sekolah yang berhubungan dengan Keinovatifan guru sehingga ditarik judul "Pengaruh E-leadership Kepala Sekolah terhadap Keinovatifan Guru di MA Se-Kecamatan Pamijahan Bogor."

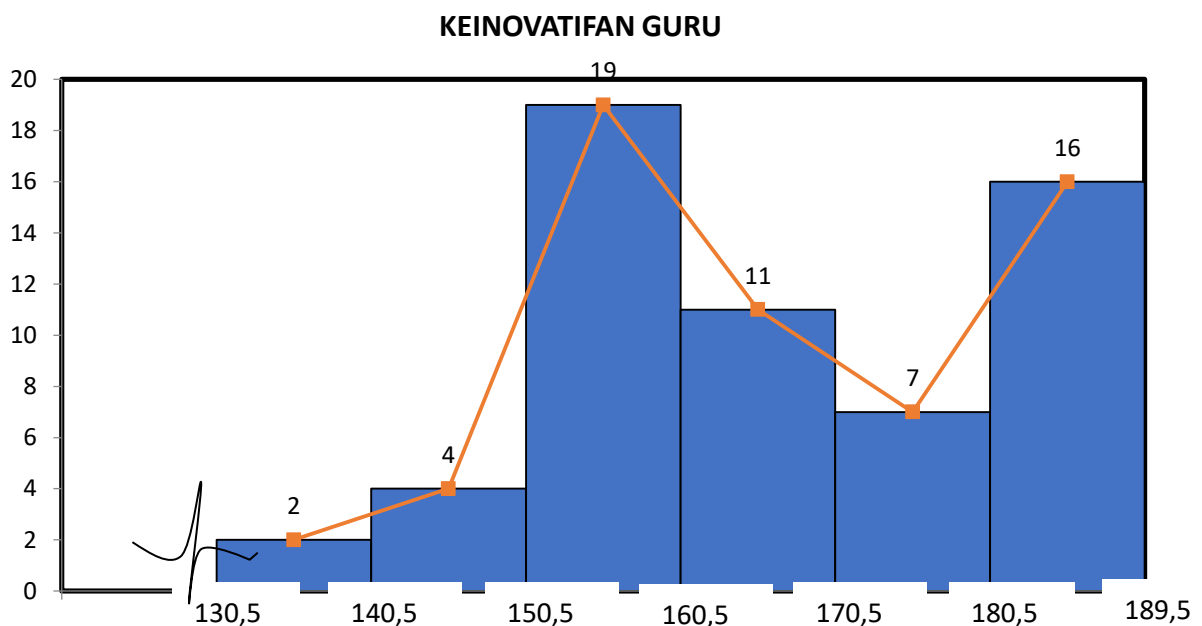
METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2021 sampai bulan Januari 2022. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 61 guru, dengan metode *probability sampling* dengan teknik *sample random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dan teknik pengumpulan data dengan kuesioner tertutup. Teknik analisis data berupa regresi linier sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara *E-leadership* kepala sekolah terhadap keinovatifan guru, serta memprediksikan seberapa besar variasi keinovatifan guru dapat dijelaskan oleh *E-leadership* kepala sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keinovatifan Guru

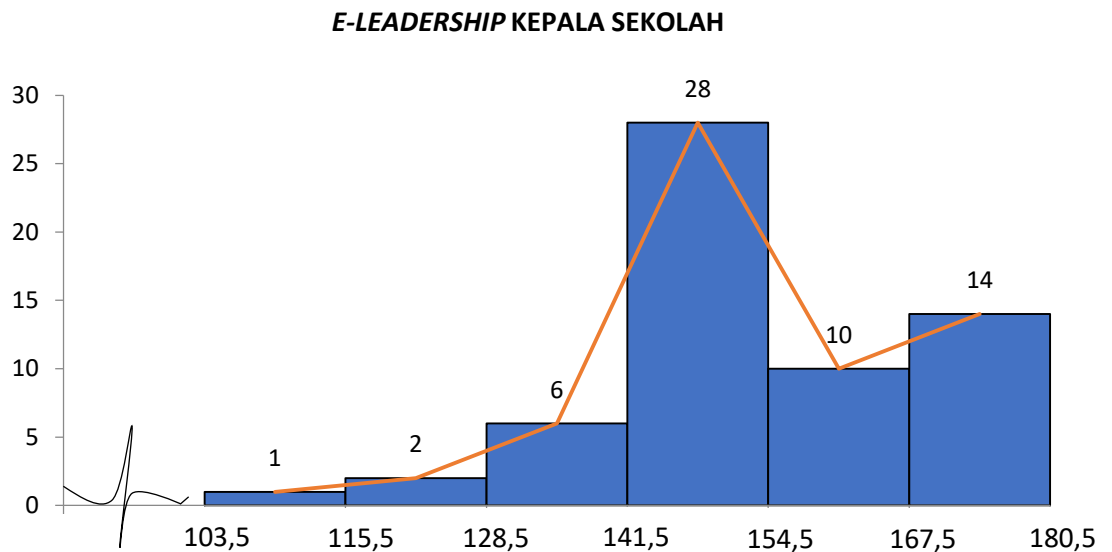
Berdasarkan gambar 1 menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi menurut aturan sturges (Supardi, 2014). Diperoleh jumlah interval kelas sebanyak 6 dengan jarak kelas interval adalah 9. Sedangkan jumlah frekuensi atau jumlah responden sebesar 61. Skor rata-rata berada pada interval ke 4 rentang skor 160-169 sebesar 19%. Jumlah responden yang menjawab butir soal terbanyak terdapat pada rentang skor 150-159 yaitu 19 responden dengan persentase 32% dan yang paling sedikit adalah pada rentang skor 130-139 yaitu 2 responden yaitu.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Keinovatifan Guru

2. E-leadership Kepala Sekolah

Berdasarkan gambar 2. menunjukkan hasil perhitungan distribusi frekuensi menurut aturan sturges (Supardi, 2014), diperoleh jumlah interval 6 jarak kelas interval adalah 13, sedangkan jumlah frekuensi atau responden adalah 61, skor rata-rata berada pada interval.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi E-leadership Kepala Sekolah

3. Uji Korelasi

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa didapatkan nilai *pearson correlation* sebesar 0.017, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara variabel E-leadership kepala sekolah (X) dengan keinovatifan guru (Y) dengan kategori sangat rendah namun tidak signifikan antara variabel *E-leadership* kepala sekolah (X) terhadap variabel keinovatifan guru (Y) dengan nilai $0.894 > 0.05$.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi

		Keinovatifan Guru	E-leadership Kepala Sekolah
Person Correlation	Keinovatifan Guru	1	0.017
	E-leadership Kepala Sekolah		0.894
	Keinovatifan Guru	0.017	1

Sig. (2 tailed)	E-leadership Kepala Sekolah	0.894
--------------------	--------------------------------	-------

4. Uji Regresi

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Undstandardized Coefficients		Standarized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	163.507	20.968		7.798	0.000
<i>E-leadership</i> Kepala Sekolah	0.018	0.137	0.017	0.134	0.894

Dependent Variable: Keinovatifan Guru

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa persamaan $Y = 163.507 + 0.018 X$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan satu unit skor variabel *E-leadership* kepala sekolah (X) akan menyebabkan kenaikan 0.018.

5. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa angka R-Square sebesar 000. Angka tersebut menyatakan bahwa 0% variabel keinovatifan guru tidak dipengaruhi oleh variabel *E-leadership* kepala sekolah (X). Namun variabel keinovatifan guru secara besar dipengaruhi dari faktor-faktor lainnya.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^a			
	R	R Square	Adjust R Square	Std. Error of the Estimate
1.	0.017 ^a	000	0.017	15.411

a. Predictors: (Constant). *E-leadership* Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Keinovatifan Guru

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *E-leadership* kepala sekolah terhadap keinovatifan guru di MA se-Kecamatan Pamian Kabupaten Bogor, hal ini disebabkan tidak semua kepala sekolah yang memiliki skill atau kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dan haldal akan teknologi belum tentu dapat mendorong seorang guru tersebut menjadi inovatif, terlebih lagi temuan di lapangan bahwa kepala sekolah kurang memberikan fasilitas atau sarana prasaran yang memadai terhadap guru-guru dalam berlangsungnya belajar, dan juga kurangnya kesadaran diri dari pada guru untuk mengembangkan pikiran ataupun kreatifitas yang akan menimbulkan guru itu sendiri menjadi inovatif. Hal ini dibuktikan terdapat ruangan lab MIPA kurang alat-alat untuk praktik dan ada beberapa guru yang monoton dalam mengajar sehingga menimbulkan rasa bosan terhadap murid. Adapun hasil perhitungan didapat bahwa nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0.017 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel *E-leadership* kepala sekolah (X) terhadap variabel keinovatifan guru (Y). Hal ini dapat diartikan bahwa tidak selalu kepala sekolah yang cakap akan teknologi berpengaruh terhadap keinovatifan guru di MA se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis pengaruh *e-leadership* kepala sekolah (X) terhadap keinovatifan guru (Y) di MA Se-Kecamatan pamijahan Bogor yang telah dilakukan peneliti, dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan kepada 61 responden dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh *e-leadership* kepala sekolah (X) namun sangat rendah terhadap keinovatifan guru (Y). Hal ini disebabkan tidak semua kepala sekolah yang memiliki skill atau kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dan handal akan teknologi belum tentu dapat mendorong seorang guru tersebut menjadi inovatif, terlebih lagi temuan di lapangan bahwa kepala sekolah kurang memberikan fasilitas atau sarana prasaran yang memadai terhadap guru-guru dalam berlangsungnya belajar, dan juga kurangnya kesadaran diri dari para guru untuk mengembangkan pikiran ataupun kreatifitas yang akan menimbulkan guru itu sendiri menjadi inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fernandez, D. B., & Jawadi, N. (2015). Virtual R&D project teams: From *E-leadership* to performance. *Journal of Applied Business Research*, 31(5), 1693–1708. <https://doi.org/10.19030/jabr.v31i5.9384>
- Halimah, S., Retnowati, R., & Herfina, H. (2019). Hubungan Antara Kepemimpinan

- Visioner Kepala Sekolah Dan Keinovatifan Dengan Efektivitas Kerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 825–832. <https://doi.org/10.33751/jmp.v7i2.1332>
- Lestari, H., & Rahmawati, I. (2020). *Commitment to Teacher's Work and Authentic Leadership in the Industrial Revolution Era 4.0*. 400(Icream 2019), 76–79. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200130.143>
- Lestari, H., Siskandar, R., & Rahmawati, I. (2020). Digital Literacy Skills of Teachers in Elementary School in The Revolution 4.0. *International Conference on Elementary Education*, 2(1), 302–311.
- Nurdin, F., Ihsan, M., Rahmawati, I., & Lestari, H. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi Terhadap Perilaku Kerja Inovatif Guru Di SMA Swasta Se-Kecamatan Pamijahan Bogor. *Indonesian Journal of Science*, 1(2), 99–105. <http://journal.pusatsains.com/index.php/jsi>
- Nurlela et.al., R. (2020). Kontribusi Perilaku Kepemimpinan terhadap Loyalitas Kerja Guru SMA Swasta Se-Kecamatan Cibungbulang. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(3), 19–33. <https://doi.org/10.17467/jdi.v3i1.290>
- Rahmawati, I., Lestari, H., Permana, J., Komariah, A., & Kurniatun, T. C. (2022). Innovative Work Behavior Development Through Technopreneurship Leadership in Vocational Schools: An Mixed Method Explanatory Research. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 12(2), 943–959. <https://doi.org/10.23960/jpp.v12.i2.202242>
- Sutianah, E., Sunaryo, W., & Yusuf, A. E. (2018). Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dan Kepribadian Dengan Keinovatifan Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 654–662. <https://doi.org/10.33751/jmp.v6i2.792>